



PEMBUATAN PEWANGI LAUNDRY UNTUK MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA DI KELURAHAN KALIABANG TENGAH KOTA BEKASI

Developing Laundry Fragrance Products to Foster Entrepreneurial Interest in Kaliabang Tengah Subdistrict, Bekasi City

Stella Feska^{1*}, Darsef Darwis², Adimas Bagus Fahturohman¹

¹Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Nusa Cendana Kupang, ²Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13220

*Alamat korespondensi: stella.feska@staf.undana.ac.id

(Tanggal Submission: 03 Desember 2025, Tanggal Accepted : 28 November 2025)



Kata Kunci :

*Pewangi
Laundry, PKK,
Wirausaha,
Pengabdian
Masyarakat,
Bekasi*

Abstrak :

Pewangi laundry merupakan salah satu produk yang diminati oleh para ibu-ibu rumah tangga terutama untuk menghaluskan dan membuat wangi pakaian. Pembuatan pewangi laundry menjadi salah satu pilihan terbaik dalam berwirausaha. Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi memiliki potensi yang cukup besar untuk kegiatan pelatihan dengan masyarakat. Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan pewangi laundry sebagai salah satu produk rumah tangga yang bernilai ekonomis serta berpotensi meningkatkan minat wirausaha masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan teori tentang pewangi laundry dan pelatihan praktik pembuatan pewangi laundry. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan praktik pembuatan pewangi laundry telah memberikan informasi, pengetahuan serta membangkitkan semangat wirausaha masyarakat di Kota Bekasi. Sebagian besar 85% peserta menyatakan kesiapannya untuk mengembangkan produk ini sebagai usaha rumahan dengan modal terjangkau dan prospek pasar yang luas. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat, peningkatan kreativitas dan penguatan ekonomi keluarga di Kelurahan Kaliabang Tengah.

Key word :

*Laundry
Fragrance,
PKK,
Entrepreneursh
ip, Community
Service, Bekasi*

Abstract :

Laundry fragrance is one of the products favored by housewives, particularly for softening and scenting clothes. Producing laundry fragrance has become one of the best options for entrepreneurship. Kaliabang Tengah Subdistrict in Bekasi City has considerable potential for conducting community training activities. The purpose of this program was to provide knowledge and skills in producing laundry fragrance as a household product of economic value with the potential to increase community interest in entrepreneurship. The methods used in this activity included theoretical counselling on laundry fragrance and practical

training in its production. The results showed that the socialization and practice of making laundry fragrance provided information, knowledge, and fostered the entrepreneurial spirit of the community in Bekasi City. The majority of participants (85%) expressed their readiness to develop this product as a home-based business with affordable capital and wide market prospects. Thus, this activity contributes to community empowerment, creativity enhancement, and the strengthening of family economies in Kaliabang Tengah Subdistrict.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Feska, S., Darwis, D., & Fathurohman, A. B. (2025). Pembuatan Pewangi Laundry Untuk Meningkatkan Minat Wirausaha di Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 6421-6428. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.3217>

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin modern serta keterbatasan lahan pemukiman berkontribusi terhadap meningkatnya ketergantungan pada jasa laundry. Selain faktor sosial tersebut, kondisi cuaca pada musim penghujan juga menjadi kendala tambahan, karena pakaian lebih rentan kotor, sulit dikeringkan, mudah lembap, dan berpotensi menimbulkan bau apek sehingga menurunkan tingkat kenyamanan pengguna. Kombinasi faktor sosial dan lingkungan ini memperkuat preferensi masyarakat terhadap jasa laundry sebagai alternatif praktis dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan pakaian (Pratama *et al.*, 2023). Jasa laundry memiliki konsumen yang beragam, meliputi ibu rumah tangga, karyawan, hingga mahasiswa.

Usaha laundry merupakan salah satu jenis jasa yang terus mengalami peningkatan permintaan seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat perkotaan (Nurafi, 2023). Aktivitas yang padat, keterbatasan waktu, serta gaya hidup praktis menjadikan jasa laundry sebagai kebutuhan sehari-hari, khususnya di wilayah perkotaan padat penduduk seperti Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi. Persaingan usaha laundry dalam pangsa pasar semakin bersaing. Maka, pemilik usaha laundry perlu memahami perilaku konsumen pada setiap segmentasi pasar agar dapat bertindak lebih efektif dan memfokuskan strategi pada target yang sesuai (Arif *et al.*, 2024). Salah satu faktor penting yang menunjang kualitas jasa laundry adalah penggunaan pewangi pakaian (Surya, 2024). Produk pewangi laundry yang beredar di pasaran umumnya memiliki harga yang relatif tinggi dan banyak mengandung bahan kimia sintesis, sehingga dapat menjadi hambatan bagi pelaku usaha kecil maupun masyarakat yang berminat untuk memulai usaha laundry skala rumahan (Juwita & Sushanti, 2019). Inovasi dan keterampilan dalam membuat pewangi laundry yang berkualitas dengan memanfaatkan bahan yang terjamin keamanannya dan berpotensi mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang memiliki harga kompetitif serta jangkauan pasar yang luas (Susilo *et al.*, 2023). Kondisi ini menegaskan perlunya model pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan produksi, melainkan juga mengintegrasikan pendekatan kewirausahaan berbasis komunitas agar keberlanjutan usaha dapat tercapai (Dwi & Soeratin, 2024).

Kelurahan Kaliabang Tengah yang terletak di Kota Bekasi, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan berbasis rumah tangga. Ibu-ibu PKK sebagai salah satu motor penggerak kegiatan masyarakat memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan praktis sekaligus mendorong tumbuhnya usaha produktif. Pelatihan pembuatan pewangi laundry menjadi sarana strategis bagi ibu-ibu PKK sehingga memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang tidak hanya bermanfaat untuk kebutuhan rumah tangga, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi peluang usaha yang bernilai ekonomi (Rosmiati *et al.*, 2024).

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan akan tumbuh minat berwirausaha di kalangan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, sehingga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga, memperkuat solidaritas kelompok, dan mendukung pembangunan ekonomi lokal oleh para UMKM di Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi dengan harga terjangkau, wangi yang tahan lama dan menyegarkan (Faina, 2024).

METODE KEGIATAN

Pembuatan pewangi laundry ini sebagai kegiatan pengabdian masyarakat untuk membangun minat wirausaha dan berharap dapat dijadikan usaha yang bernilai ekonomis bagi masyarakat di Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi. Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama 20 orang ibu-ibu PKK di RW 16 Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi pada 13 Agustus 2023. Kegiatan diawali dengan persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan pihak PKK di RW setempat serta penyediaan alat dan bahan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan yang dibagi menjadi dua sesi yaitu memberikan pelatihan secara teori dan melakukan praktik langsung bersama masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK di Kelurahan Kaliabang Tengah seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Kegiatan

Tujuan Kegiatan	Metode Kegiatan	Partisipasi Masyarakat
Memberikan pelatihan secara teori atau presentasi	Diskusi	Diharapkan masyarakat dapat aktif bertanya terkait bahan, alat, cara membuat dan minat usaha terhadap pewangi laundry.
Melakukan praktik langsung bersama masyarakat	Praktik atau eksperimen bersama secara langsung	Diharapkan masyarakat dapat mempraktikkan dan menghasilkan pewangi laundry

Guna membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, maka dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui diskusi partisipatif yang berfokus pada pemahaman proses pembuatan pewangi laundry. Praktik atau eksperimen pembuatan pewangi laundry secara langsung dilakukan di Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode diskusi

Metode ini dirancang untuk memfasilitasi penyampaian materi dan memperkuat pemahaman peserta mengenai pembuatan pewangi laundry dan bentuk usaha terhadap produk pewangi laundry.

2. Metode praktik atau eksperimen

Metode ini bertujuan untuk mempraktikkan proses pembuatan pewangi laundry secara langsung bersama dengan anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan pewangi laundry ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan anggota PKK Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu sesi teori dan praktik. Sesi teori dimulai dengan diskusi atau pemaparan teori tentang proses pembuatan pewangi laundry dari alat dan bahan yang digunakan sampai tahapan pembuatan pewangi laundry, sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi Teori Pembuatan Pewangi Laundry

Kegiatan pelatihan ini dilanjutkan dengan sesi praktik di mana peserta melakukan eksperimen pembuatan pewangi laundry secara berkelompok. Dengan eksperimen langsung yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK maka efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan guna meningkatkan minat berwirausaha (Hafshah & Hasanah, 2024). Bahan yang digunakan antara lain *quaternary ammonium salt*, *tetrasoft*, *benzalkonium chloride*, *aquadest*, *fragrance*, *polysorbate*, *fixative* dan *ethyl alcohol*. Peserta dilatih mengukur perbandingan, mencampur bahan, hingga melakukan uji aroma dan daya tahan. Kegiatan praktik terlihat pada Gambar 2.



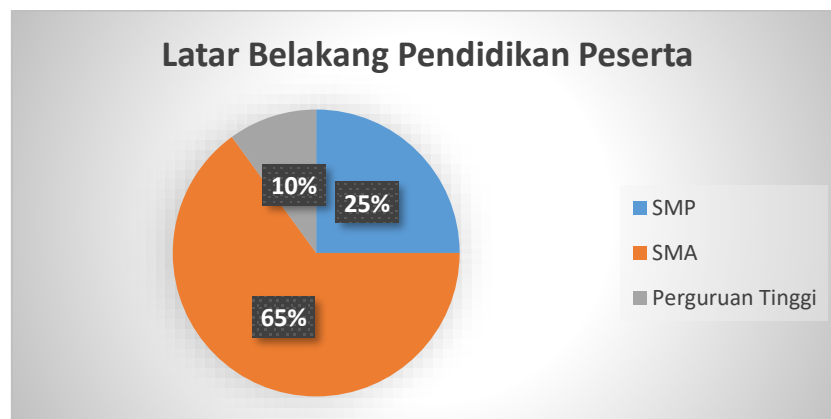
Gambar 2. Kegiatan Praktik Pembuatan Pewangi Laundry

Bentuk fisik pewangi laundry dapat dilihat dari kasat mata, untuk warna putih susu, tekstur liquid, wangi yang semerbak dan tahan lama dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Untuk variasi fragrance sesuai selera pengguna pewangi laundry. Pewangi laundry yang telah selesai dibuat dalam jerigen 5 liter terlihat pada Gambar 3.



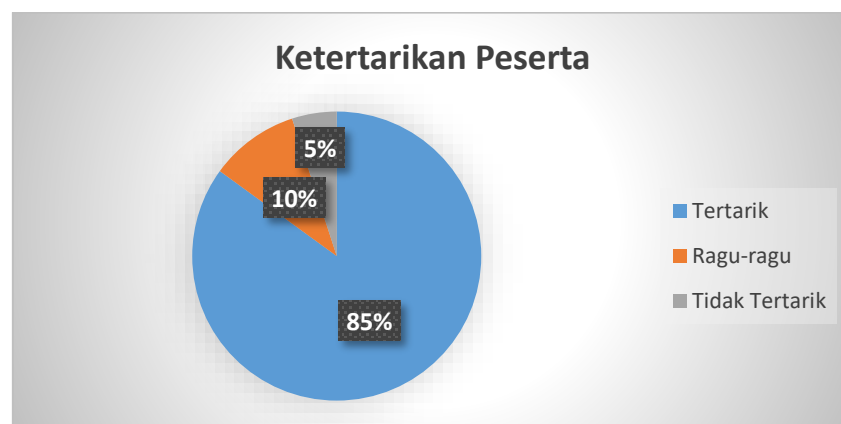
Gambar 3. Pewangi Laundry dalam Jerigen 5 Liter

Peserta pelatihan pewangi laundry mayoritas ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Latar Belakang Pendidikan Peserta

Latar belakang pendidikan paling dominan yaitu SMA sebesar 65%, pendidikan SMP sebesar 25% dan perguruan tinggi sebesar 10%. Sedangkan dari kegiatan tersebut diketahui ketertarikan peserta terhadap kegiatan pembuatan pewangi laundry terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Ketertarikan Peserta terhadap Kegiatan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan pewangi laundry efektif dalam meningkatkan keterampilan dan minat wirausaha ibu-ibu PKK. Antusiasme peserta sebesar 85% terlihat dari keterlibatan aktif saat praktik, serta keinginan melanjutkan produksi secara mandiri. Kajian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), dimana peningkatan persepsi kemampuan diri (*perceived behavioral control*) mendorong kenaikan minat wirausaha ibu-ibu PKK. Setelah pelatihan, sebagian besar peserta menyatakan mampu memproduksi pewangi laundry secara mandiri, sehingga niat berwirausaha meningkat signifikan. Selain itu hasil ini mendukung *Community-Based Entrepreneurship* Purusottama (2018), menunjukkan bahwa program kewirausahaan berbasis komunitas efektif meningkatkan keberlanjutan usaha. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Rosmiati *et al.* (2024), mengemukakan bahwa pelatihan pembuatan pewangi pakaian mampu mendorong peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha laundry rumahan. Berbeda dengan Irfan *et al.*, (2025), penelitian ini tidak hanya berhenti pada aspek teknis, melainkan juga menekankan aspek kewirausahaan berkelanjutan. Selain itu, faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha adalah kemudahan memperoleh bahan baku dan biaya produksi yang relatif rendah dengan modal awal yang relatif terjangkau, peserta sudah dapat memproduksi produk pewangi laundry sendiri. Hal ini sesuai dengan temuan Susilo *et al.* (2023), yang menyatakan bahwa harga terjangkau dan kualitas aroma menjadi kekuatan utama dalam usaha pewangi laundry (Sulastri, 2016). Harga yang

terjangkau dipertimbangkan juga dari kondisi pasar dan kondisi konsumen di sekitarnya (Kurniasih *et al.*, 2020).



Gambar 6. Foto Bersama Ibu-ibu PKK

Pelatihan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga berperan dalam mendorong rasa kebersamaan diantara ibu-ibu PKK seperti yang terlihat pada Gambar 6. Kerja sama dalam kelompok saat praktik menghasilkan solidaritas dan motivasi yang lebih kuat untuk memulai usaha. Jika dikembangkan secara berkelompok, produk pewangi laundry dapat menjadi usaha bersama yang memberi kontribusi bagi ekonomi keluarga sekaligus mendukung program pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pelatihan pembuatan pewangi laundry di Kelurahan Kaliabang Tengah, Kota Bekasi dengan melibatkan ibu-ibu PKK berlangsung secara efektif, yang ditunjukkan oleh tingginya partisipasi dan antusiasme peserta. Hasil pelatihan menunjukkan adanya:

1. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK, khususnya dalam memahami bahan, proses dan teknik pembuatan pewangi laundry.
2. Kemampuan praktik langsung peserta dalam menghasilkan produk pewangi laundry dengan aroma yang cukup tahan lama dan kualitas mendekati produk komersial.
3. Meningkatnya minat wirausaha, ditunjukkan oleh 85% peserta yang menyatakan siap mencoba memasarkan produk pewangi laundry sebagai usaha rumah tangga.
4. Dampak sosial berupa terbentuknya solidaritas dan kerja sama antar anggota PKK dalam mengembangkan keterampilan baru, serta dampak ekonomi berupa peluang menambah penghasilan keluarga dengan modal usaha yang terjangkau.

Dengan demikian, pelatihan pembuatan pewangi laundry terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas, kemandirian, serta minat berwirausaha ibu-ibu PKK di Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi.

Adapun saran dari kegiatan pelatihan pembuatan pewangi laundry yaitu:

1. Pendampingan lanjutan, diperlukan bimbingan lebih lanjut dalam aspek pengemasan, desain label, pemasaran digital, serta pencatatan keuangan sederhana agar usaha lebih profesional dan berkelanjutan.
2. Penguatan jaringan, perlu dibentuk kelompok usaha bersama (koperasi kecil atau unit usaha PKK) untuk memperkuat produksi, menekan biaya bahan baku dan memperluas pasar.
3. Inovasi produk, peserta diharapkan dapat mengembangkan variasi aroma pewangi laundry, memadukan dengan pelembut atau produk turunan lain agar daya tarik pasar meningkat.
4. Dukungan pemerintah, di mana pihak kelurahan dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa akses permodalan, pelatihan lanjutan, dan fasilitasi izin edar produk agar usaha masyarakat dapat berkembang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Penulis menyampaikan apresiasi kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi atas kerja sama dan partisipasi yang diberikan, serta kepada PPM-KDUPIP yang telah memfasilitasi seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arif, M., Alimukti, B. A., Ab, A., & Zulkifli, A. A. (2024). The Influence of Location, Price, Promotion, and Laundry Fragrance on the Decision to Use Laundry Services in Makassar. *Media Wisata*, 22(2), 431–443. <https://doi.org/10.36276/mws.v22i2.741>
- Dewantoro, I. S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Harfia Hygienic Laundry di Wilayah Jakarta Pusat. *Journal Intelektual*, 3(1), 34–46. <https://doi.org/10.61635/jin.v3i1.179>
- Dwi, S., & Soeratin, H. Z. (2024). Strategi Kewirausahaan Berkelanjutan Melalui Pendekatan ESG. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 6(2), 228–238. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v6i2.477>
- Faina, L. (2024). Analisis Tingkat Kesesuaian Syariah Dalam Proses Produksi Pewangi “Fresh” Laundry Pada Roicool Cipta Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 754–762. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11495>
- Hafshah, A. R., & Hasanah, D. I. (2024). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Desa Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Komunikasi, Sosial, dan Ilmu Politik*, 310–316. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/retorika/article/view/3963>
- Irfan, A., Mulyati, M., & Asmawati, A. (2025). Strategi Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Daya Saing Bisnis Usaha Laundry Melalui Pemanfaatan Teknologi Modern. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 318–334. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.529>
- Juwita, A. I., & Sushanti, G. (2019). Introduksi Bahan Aman Dan Ramah Lingkungan Pada Usaha Laundry Di Kabupaten Barru. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 4(2), 128–138. <https://doi.org/10.20956/jdp.v4i2.7413>
- Kurniasih, M., Arifin, A., & Dewi, R. S. (2020). Pendampingan Kelompok PKK Desa Karangsari Kabupaten Banyumas Melalui Program Pelatihan Pembuatan Pewangi Laundry dan Penetapan Harga Produk. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.14421/jbs.1517>
- Nurafi, M. F., & Mahardika, M. C. (2023). *Cyber Branding Laundry Sepatu Eraser Laboratory Melalui Akun Instagram@ Eraser. Xyz Dalam Meningkatkan Brand Awareness* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said). <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8599/1/FIX%20SKRIPSI%20MUHAMMAD%20FAUZAAN%20NURAFI.pdf>
- Pratama, A., br Sembiring, H., Prayugo, A. S., & Daulay, A. (2023). Training in the Manufacture of Softener Fragrance Aroma Therapy in Tembung Village, District Percut Sei Tuan. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 556–562. <https://talenta.usu.ac.id/abdimas/article/view/10326>
- Purusottama, A., Trilaksono, T., & Soehadi, A. W. (2018). Community-based Entrepreneurship: A Community Development Model to Boost Entrepreneurial Commitment in Rural Micro Enterprises. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 429–448. <https://dx.doi.org/10.22441/mix.2018.v8i2.015>
- Rosmiati, I. R., Barus, A., Sebayang, M., Maulidna, D. P., Tarigan, N., Donda, D., Purba, C. S., Tarigan, R. K., Sorta Lumbantoruan, N. N., & Kurnia, D. (2024). An Pelatihan Pembuatan Pelembut/Pewangi Pakaian untuk Usaha Laundry Rumahan dalam Meningkatkan Ekonomi

- Masyarakat/IKM di Kelurahan Medan Tenggara VII. *Jurnal Pengabdian Ilmiah Dan Teknologi*, 3(1), 1–4. <https://akses.ptki.ac.id/jurnal/index.php/apitek/article/view/140>
- Sulastri, L. (2016). *Studi kelayakan bisnis untuk wirausaha*. LGM-LaGood's Publishing. Hal 1-87. <https://digilib.uinsgd.ac.id/3141/1/Studi%20KBW.pdf>
- Susilo, B. A., Widodasih, R. R. W. K., & Satpatmantya, K. B. R. (2023). Analisa Swot Keberhasilan Usaha Pada Produk Pewangi Laundry “MJL”(Studi Pada Toko Hayyu Berkah di Cikarang Selatan). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 1140–1147. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.890>